

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan biaya pencegahan dan penilaian mampu mengurangi kesalahan dalam proses produksi serta meningkatkan efisiensi dan konsistensi kualitas produk yang dihasilkan. Meskipun demikian, masih terdapat kendala pada biaya kegagalan internal dan eksternal yang disebabkan oleh belum adanya prosedur kerja yang terstandarisasi serta sistem pencatatan yang belum tertata dengan baik. Semakin baik biaya pencegahan dan penilaian dikelola, maka biaya kegagalan bisa ditekan, sehingga total biaya produksi menjadi lebih efisien dan tidak membengkak akibat rework, scrap, komplain, atau penggantian produk.

Secara keseluruhan, penerapan biaya kualitas memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan tingkat kepuasan pelanggan, namun belum dapat sepenuhnya menghilangkan kegagalan. Disisi lain Perusahaan dapat mengurangi resiko kegagalan melalui penyusunan SOP yang jelas, peningkatan pelatihan karyawan, serta pencatatan biaya kualitas yang lebih sistematis.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori biaya kualitas (*cost of quality*) yang dikemukakan oleh Feigenbaum (2018) dan Crosby (2019), menyatakan bahwa pengelolaan biaya kualitas, meliputi biaya pencegahan, penilaian, serta kegagalan internal dan eksternal, berperan penting dalam meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi kerugian akibat produk cacat. Hasil ini sejalan dengan prinsip *Total Quality Management (TQM)*, yang menekankan perlunya langkah-langkah proaktif untuk mencegah kesalahan sejak awal proses produksi. Temuan ini menegaskan pentingnya dokumentasi prosedur kerja dan SOP agar pengendalian kualitas dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Dengan demikian, keberhasilan pengendalian mutu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh prosedur yang jelas dan strategi pencegahan yang sistematis. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada praktik manajemen perusahaan karena dapat membantu menekan biaya produksi, meningkatkan konsistensi kualitas produk, serta mempertahankan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Adapun implikasi terapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi CV Percetakan Maleo Di Kabupaten Malaka

Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa perusahaan dapat meningkatkan mutu dan efisiensi produksi dengan mengimplementasikan biaya pencegahan melalui pemeliharaan mesin cetak dan pengecekan file desain, serta biaya penilaian melalui pengawasan kualitas di setiap tahap produksi. selain itu, penyusunan SOP dan pencatatan laporan pemeriksaan secara tertulis akan membantu mempertahankan konsistensi kualitas dan mempermudah evaluasi. Penerapan pelatihan karyawan yang terencana, pengawasan yang terstruktur, serta strategi pencegahan yang proaktif diharapkan dapat mengurangi biaya kegagalan internal maupun eksternal, menekan pemborosan bahan baku, serta meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.